

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang sedang berkembang dan pada era globalisasi seperti saat ini peningkatan persaingan sangat pesat. Semakin meningkatnya persaingan, maka saat ini hampir tidak ada suatu negara atau industri yang tidak peduli terhadap masalah persaingan. Perubahan intensitas persaingan bahkan terjadi secara dinamis sehingga batasan arena persaingan menjadi semakin kabur, dan pesaing semakin sulit untuk diidentifikasi dan diantisipasi. Gelombang globalisasi bisnis semakin meningkatkan dinamika dan intensitas persaingan sehingga meningkatkan peran strategi dalam menunjang kemampuan organisasi untuk tetap bertahan (*survive*) menghadapi persaingan.

Pencapaian tujuan perusahaan bukanlah hal yang sangat mudah untuk dilakukan, karena itu diperlukan rumusan strategi yang nantinya rumusan strategi ini dijalankan melalui kegiatan perusahaan yang pada hakekatnya merupakan upaya bersama antara pengusaha dan pekerja yang diarahkan, baik untuk pertumbuhan perusahaan maupun untuk kesejahteraan masyarakat termasuk kesejahteraan pekerja. Oleh karena itu perusahaan perlu memberi imbalan yang layak sesuai dengan sumbangan jasa yang diberikan serta pertimbangan kemanusiaan. Selain itu, perusahaan wajib mempertahankan peningkatan kesejahteraan pekerja sesuai dengan peningkatan kemampuan dan kemajuan perusahaan.

Agar berhasil mengimplementasikan strategi yang baik manajer perlu mengetahui tentang sistem informasi. Menurut Romney (2016), Sistem (*system*) adalah serangkaian dua atau lebih komponen yang saling terkait dan berinteraksi

untuk mencapai tujuan. Sedangkan informasi (*information*) adalah data yang telah dikelola dan di proses untuk memberikan arti dan memperbaiki proses pengambilan keputusan. Sebagaimana perannya, pengguna membuat keputusan yang lebih baik sebagai kuantitas dan kualitas dari peningkatan informasi.

Dalam melaksanakan operasionalnya suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari pengaruh struktur dan proses dari penerapan suatu sistem informasi. Menurut Romney dan Paul John Steinbart (2016 ; 10) Sistem Informasi Akuntansi (SIA) suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan intruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan.

Suatu perusahaan tentu tidak terlepas dari pengaruh struktur organisasi dan proses dari penerapan sistem informasi di antaranya sistem informasi akuntansi, dan sistem pengendalian manajemen. Peranan pengendalian efektivitas manajemen pada suatu perusahaan bermanfaat bagi pengendalian tugas untuk memastikan kerja yang efektif dan efisien. Efektifitas diartikan sebagai kemampuan suatu unit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sedangkan, efisien menggambarkan beberapa banyak masukan yang diperlukan untuk menghasilkan suatu unit keluaran tertentu dan stabilitas dalam perusahaan. Sistem pengendalian manajemen (SPM) merupakan satu disiplin ilmu akuntansi manajemen yang berusaha untuk mengatur dan mempengaruhi perilaku orang-orang di dalam organisasi agar bertindak sesuai dengan yang diinginkan oleh pihak manajemen untuk mencapai tujuan organisasinya.

Jika dicermati sistem informasi mungkin merupakan satu-satunya disiplin ilmu akuntansi yang cukup luas dan sulit untuk dipelajari mengingat bahwa objek dari sistem pengendalian manajemen adalah manusia yang bersifat unik satu sama lain dan memiliki motivasi dan keinginan pribadi yang berbeda pula. Sistem

informasi, pusat pertanggung jawaban dan pendelegasian wewenang penganggaran, serta pelaporan dan analisis mempunyai pengaruh secara simultan dan parsial terhadap efektivitas manajemen. PT. United Dico Citas merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distributor farmasi PT. United Dico Citas tentunya tidak terlepas dari kondisi persaingan yang semakin tajam sehingga harus segera diarahkan untuk dapat menjadi perusahaan yang mampu bersaing di era globalisasi.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat data laba bersih PT. United Dico Citas dalam lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 : Laba Bersih PT. United Dico Citas

Tahun	Rencana	Realisasi	Selisih
2012	5.450.000.000	4.890.000.000	560.000.000
2013	5.780.000.000	5.250.000.000	530.000.000
2014	7.062.000.000	6.080.000.000	982.000.000
2015	6.881.000.000	7.606.000.000	725.000.000
2016	7.862.000.000	8.406.000.000	544.000.000

Sumber : intern perusahaan 2017

Dari data yang diperoleh mulai tahun 2012 hingga tahun 2016 dapat dilihat selisih antara realisasi dan rencana laba bersih tahun 2012 sebesar Rp 560.000.000, tahun 2013 turun ,menjadi Rp 530.000.000, tahun 2014 realisasi laba bersih mengalami penurunan Rp 982.000.000, dan pada tahun 2015 realisasi laba bersih mengalami kenaikan Rp 725.000.000, dan pada tahun 2016 realisasi laba bersih juga mengalami kenaikan Rp 544.000. Hal ini menyebabkan adanya pertimbangan mengenai penurunan dan kenaikan laba pada PT. United Dico

Citas, adapun dimungkinkan karena sistem pengendalian keefektifitasan manajemen pada PT.United Dico Citas.

Menurut Romney, Paul John Steinbart (2016) data adalah fakta yang dikumpulkan, dicatat, disimpan, dan diproses oleh sistem. Maka dari itu keberhasilan suatu organisasi tidak bisa dilepaskan dari peranan sistem informasi akuntansi, data, nilai atau kelebihan informasi, teknologi informasi dan pengendalian manajemen yang merupakan kunci utama dalam manajer yang memainkan peran penting dan strategis dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan maupun proses bisnis. Semua perusahaan membutuhkan informasi untuk membuat keputusan yang efektif.

Sistem pengendalian manajemen adalah sistem yang digunakan oleh manajemen untuk mempengaruhi para anggota organisasinya agar melaksanakan strategi dan kebijakan organisasi secara efisien dan efektif dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Oleh sebab itu manajer suatu organisasi perusahaan dituntut untuk selalu mampu menciptakan kondisi yang mampu memuaskan karyawan dalam bekerja sehingga diperoleh karyawan yang tidak hanya mampu bekerja akan tetapi juga bersedia bekerja kearah pencapaian tujuan perusahaan. Sejalan dengan itu diharapkan seorang manajer mampu memotivasi dan menciptakan kondisi sosial yang menguntungkan setiap karyawan sehingga tercapai kepuasan kerja karyawan yang berimplikasi pada meningkatnya produktivitas kerja karyawan.

Hal ini menimbulkan keingintahuan bagi penulis tentang bagaimana fenomena turunannya produksi obat-obatan di Indonesia di Indonesia yang mengalami penurunan sebesar 25% pada tahun ini, berbanding terbalik dengan data kenaikan laba bersih perusahaan dalam periode lima tahun terakhir PT. United Dico Citas , dan apakah hal ini dipengaruhi oleh keefektifitasan sistem pengendalian manajemen di perusahaan tersebut serta sejauh mana peran

seorang pemimpin terhadap keberhasilan suatu manajemen perusahaan dalam upaya mencapai tujuannya untuk memenangkan pasar global.

Sesuai dengan latar belakang yang telah diuraikan dari keberhasilan PT. United Dico Citas, maka hal tersebut menarik peneliti untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Penganggaran dan Pelaporan keuangan Terhadap Efektifitas Sistem Pengendalian Manajemen PT. United Dico Citas “**.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang timbul berdasarkan judul maupun latar belakang yang ada. Rumusan masalah merupakan hal yang inti dari penelitian, didalamnya mengandung pertanyaan apa saja yang akan dicari dalam sebuah penelitian (Sujarweni, 2015:57). Penulis menetapkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah sistem informasi akuntansi, penganggaran dan pelaporan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen PT. United Dico Citas?
2. Apakah sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen PT. United Dico Citas?
3. Apakah penganggaran secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas manajemen PT. United Dico Citas?
4. Apakah pelaporan keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas manajemen PT. United Dico Citas?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi, penganggaran dan pelaporan keuangan secara simultan terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen PT. United Dico Citas?
2. Untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi secara parsial terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen PT. United Dico Citas?
3. Untuk menganalisis pengaruh penganggaran secara parsial terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen PT. United Dico Citas?
4. Untuk menganalisis pengaruh pelaporan keuangan secara parsial terhadap efektifitas sistem pengendalian manajemen PT. United Dico Citas?

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Aspek akademis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi penulis, sekaligus pengembangan ilmu yang sudah didapatkan oleh penulis.
2. Aspek pengembangan ilmu pengetahuan
Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan sekaligus bisa dijadikan bahan referensi bagi para peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian pada bidang yang sama.

3. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang konstruktif terutama bagi PT. United Dico Citas. Sehingga dapat mengambil langkah-langkah perbaikan untuk dapat terus meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan penjualan.